

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 4–6 Agustus 2025 di Ruang Rawat Inap Dewasa Bedah RS Bhayangkara Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan tindakan keperawatan berupa *foot massage*, edukasi kecemasan, dan edukasi kesehatan pascaoperasi memberikan dampak positif terhadap pasien post laparotomi dengan diagnosis peritonitis, abses intraabdominal, dan apendisitis. Intervensi *foot massage* terbukti mampu menurunkan tingkat nyeri dan memberikan efek relaksasi. Edukasi kecemasan membantu menurunkan ketegangan emosional pasien, sedangkan edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan pasien dalam menjalani proses pemulihan.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah partisipan yang terbatas dan waktu pelaksanaan yang singkat, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pendekatan keperawatan holistik yang menggabungkan intervensi fisik dan edukatif dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan postoperatif secara signifikan.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Pasien:

Pasien diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka dalam menerima edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta melanjutkan praktik relaksasi sederhana, seperti *massage* ringan atau latihan pernapasan, untuk membantu pemulihan pascaoperasi di rumah. Pemahaman yang baik tentang kondisi dan perawatan pascaoperasi sangat penting untuk mencegah komplikasi dan mendukung penyembuhan yang optimal.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan mendalam. Selain itu, pengembangan metode intervensi yang lebih bervariasi serta penyesuaian terhadap kondisi sosial dan budaya pasien juga penting untuk diteliti lebih lanjut.

## 3. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan intervensi nonfarmakologis seperti foot massage sebagai bagian dari protokol keperawatan pascaoperatif. Selain itu, perlu adanya pelatihan atau penyuluhan rutin bagi perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan mudah dipahami.

## 4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memasukkan materi keperawatan komplementer seperti foot massage dan pendekatan edukatif dalam kurikulum pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa keperawatan dengan keterampilan praktis dan pendekatan holistik dalam memberikan asuhan kepada pasien postoperatif.